

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian Yang disusun oleh peniti adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan kualitatif, yang dimana dalam pelaksanaannya menggunakan suatu pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif Adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian kualitatif juga disebut dengan metode penelitian naturalistic, karena penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*Natural Setting*).¹ Dalam penelitian Kualitatif, peneliti terjun langsung di lapangan terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan mengenai Implementasi Media Pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII Pada Era Pandemi Covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus. Di mana penelitian menjadi instrument, maka seorang peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi terhadap situasi sosial yang diteliti, sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna.² Penelitian Kualitatif bersifat deskriptif mana kala suatu data yang diperoleh melalui pengamatan, hasil wawancara, serta analisis dokumen, yang kemudian disusun secara sistematis dan tidak dituangkan kedalam bentuk angka-angka.³

B. Setting Penelitian

Adapun Mengenai Penelitian yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Zoom Studio dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

² Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal, 41.

³ Salim, haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal, 29.

Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII pada Era Pandemi Covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus”. Yang dimana penelitian ini dilakukan di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus yang beralamatkan di Jl. Turaichan Adjhuri No. 23, desa Kajeksan, Kecamatan Kudus, kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih mengenai lokasi penelitian di Mts Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, karena berdasarkan pengamatan peneliti, dimana didalam kegiatan pembelajaran di era pandemic Covid-19 saat ini dengan menerapkan suatu media pembelajaran Zoom Studio di Era Pandemi Covid-19 saat ini dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran Fiqih. Oleh karena itu penulis tertarik dan ingin mengetahui bagaimana Implementasi dari penggunaan Media Pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas belajar Fiqih kelas VIII di Era Pandemic Covid-19.⁴

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber-sumber utama yang memiliki data dalam suatu penelitian. Maka berdasarkan paparan serta penjelasan mengenai subyek penelitian diatas, Maka subyek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Fiqih, serta 5 siswa kelas VIII di MTs Nu Tasywiquth Thullab (TBS) Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari dua sumber data yang digunakan yang melituti:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan suatu sumber data utama yang dapat memberikan informasi, gambaran, serta fakta-fakta dalam penelitian mengenai suatu peristiwa yang diinginkan. Peneliti dalam penelitian ini mengambil cara dengan tehknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Suatu sumber data yang

⁴ Data diperoleh dari hasil observasi di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, tanggal 23 oktober 2020.

didapatkan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran fiqih, operator zoom studio, dan siswa kelas VIII yang diambil dari beberapa atau sebagian siswa sebagai data informasi utama dalam penelitian kali ini di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak diperoleh secara langsung kepada pengumpul data, jadi peneliti dalam memperoleh suatu data semisal melalui orang lain, atau juga dapat melalui data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sehingga data tersebut dapat diperoleh dengan cepat melalui sumber buku, artikel, tunjangan literature, jurnal, ataupun hal lainnya, dan dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan yang paling utama dalam suatu penelitian adalah mengenai proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dimana membicarakan mengenai bagaimana seorang peneliti mengumpulkan suatu data. Dalam penelitian kualitatif sendiri, peneliti adalah sebagai sebai instrument kunci dalam pengumpulan data, yang biasanya dapat berupa gambar, teks, foto, gambar, cerita, *artifacts*, melainkan buka mengenai perhitungan atau angka-angka.⁶

Adapun Teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dengan adanya bantuan panca indra mata serta adanya bantuan alat panca indra lainnya. Observasi sendiri dimana dalam

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 225.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 167.

penelitian kualitatif lebih dipilih sebagai sebagai suatu alat yang dimana peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung, karena peneliti terjun langsung ke lapangan.⁷ Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi yang dimulai dengan mengidentifikasi mengenai tempat yang nantinya hendak diteliti, setelah tempat penelitian teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian. Yang Kemudian peneliti melakukan atau mengidentifikasi mengenai siapa yang akan di observasi, kapan, serta berapa lama penelitian dilakukan.⁸

Observasi sendiri berfungsi untuk memotret seberapa jauh pengaruh efek tindakan telah mencapai sasaran. Kegiatan Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati mengenai kondisi fisik, dan letak geografis MTs Nu Tasywiquth Thullab, mengamati sarana dan prasarana, mengamati keadaan guru, dan juga siswa, mengamati proses belajar mengajar, mengamati Implementasi Zoom Studio dalam meningkatkan efektifitas belajar Fiqih kelas VIII, serta mengamati kelebihan dan kekurangan media pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan efektifitas belajar Fiqih kelas VIII pada era pandemi covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, yang merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau hal

⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 110.

⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal. 112.

melalui narasumber atau partisipan.⁹ Metode Wawancara dalam konteks ini berarti proses untuk memperoleh suatu fakta atau dengan melakukan komunikasi langsung dengan narasumber.

Wawancara yang dimana dilakukan dengan mengajukan suatu pertanyaan-pertanyaan terbuka yang nantinya memungkinkan informan memberikan jawaban atau tanggapan secara luas. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur (*Structured Interview*), dengan wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatatnya. Peneliti di dalam menyusun serta menyiapkan beberapa pertanyaan secara terencana dan telah dipersiapkan sebagai pedoman wawancara. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yang dapat diperoleh baik bertemu secara langsung atau menggunakan teknologi komunikasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan teliti, mencatat, bahkan perlu juga untuk merekam mengenai suara yang dikemukakan oleh narasumber dari jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan, karena Pertanyaan sangat amatlah penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, peristiwa, perasaan seseorang tentang suatu peristiwa, fakta ataupun realita.¹⁰

Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti dapat interaksi langsung dengan responden sebagai subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat. Dari hal ini penelitian mewawancarai Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII. Mengajukan beberapa pertanyaan seputar Implementasi Media Pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar

⁹ Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 87.

¹⁰ Muri Yusuf, *Assesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 87.

Fiqih Kelas VIII pada Era Pandemic Covid-19 di Mts Nu Tasywiqut Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri ialah berasal dari kata dokumen. Yang memiliki arti atau makna barang-barang yang tertulis. Metode Dokumentasi sendiri yang dapat dipahami sebagai suatu cara didalam mengumpulkan atau memperoleh suatu data dengan cara mencatat- data data yang sudah ada, yang dimana data tersebut dapat berbentuk gambar, tulisan-tulisan, serta data-data lainnya.¹¹

Metode dokumentasi merupakan suatu catatan yang sudah berlalu, yang bertujuan didalam memperoleh suatu data informasi yang dilakukan peneliti melalui dokumen-dokumen ataupun buku, serta melalui penelitian atau pengamatan yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian.¹²

Dokumen bisa berbentuk buku-buku, tulisan atau catatan-catatan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam mengangkat penelitian tentang Implementasi media pembelajaran zoom studio dalam meningkatkan efektifitas belajar fiqih kelas VIII pada era pandemi covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, guna mengumpulkan data yang ada seperti: pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, foto, serta dokumen-dokun atau data penunjang, keadaan lingkungan sekitar madrasah, serta dokumentasi lain yang terkait, karena Dokumentasi merupakan suatu data pendukung atau pelengkap dari suatu data primer yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara.

¹¹ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriyani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal.149-150.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 240.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji Keabsahan data merupakan suatu konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *Transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Dalam pengujian keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam proses penelitian, triangulasi, analisis kasus negative, dan juga *member check*. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan pengecekan data yang digunakan yaitu dengan triangulasi.¹³

Dalam teknik pengumpulan data, Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang telah ada. Maka di dalam peneliti mengumpulkan data serta menguji kredibilitas data, yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Maka terdapat beberapa triangulasi yaitu triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber dan waktu.

1) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari suatu sumber yang sama.¹⁴ Dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui beberapa jalan atau cara, yaitu 1) Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data wawancara, 2) membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, seperti hasil wawancara tentang pelaksanaan pengimplementasi

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 372.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal.125.

penggunaan zoom studio dalam meningkatkan efektifitas Pembelajaran Fiqih Di Era Covid-19

2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁵ Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui waka kurikulum, guru atau pendidik mata pelajaran fiqih, peserta didik atau siswa, serta guru-guru lainnya.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Sebagai contoh, ketika ingin mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dari peningkatan pelayanan kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), maka informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

Pada penelitian kualitatif, salah satu bentuk pertanggung jawaban atas penelitian yang dilakukan yaitu harus melalui tahapan dalam pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis mengenai suatu data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 241.

kategori-kategori, atau kedalam unit-unit, menyusun pola, melakukan sintesa, memilih sesau hal-hal yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat suatu kesimpulan, sehingga nanti dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun juga orang lain.¹⁶

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data dengan Model *Miles dan Huberman*. Peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber baik melalui wawancara langsung dengan informal, melalui observasi, dan juga melalui dokumen-dokumen di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS), Kudus. Dan juga maupun dengan sumber lain yang berkaitan dengan Implementasi Penggunaan Zoom Studio Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqih Di Era Covid-19 Di Mts Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus. Dimana Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada peride tertentu. Aktivitas dalam analisis data tersebut yang meliputi:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Kegiatan utama dalam penelitin adalah adanya pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data yang dapat dilakukan melalui observasi, interview/wawancara dan dilengkapi dengan data dokumentasi ataupun gabungan antara ketiganya triangulasi. Dalam pengumpulan suatu data yang dilakukan sehari-hari, berminggu-minggu sampai berbulan-bulan, sehingga nanti data yang diperoleh semakin banyak. Dalam tahap awal atau pada pertemuan pertama peneliti melakukan penjelajahan atau mereview mengenai pokok bahasan yang diteliti, yaitu dengan mendengarkan dan melihat, walaupun belum dicatat, tetapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya peneliti dapat mencatat, merekam, serta melihat dan juga mendengarkan, dan dapat disusun, dikelompokkan secara intensif, dengan memberikan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 130.

kode agar nantinya penelitian dapat mudah didalam menganalisis.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu kegiatan pemilahan mengenai suatu data yang diperoleh, melainkan banyaknya suatu data yang yang diperoleh, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sedangkan mereduksi data berarti merangkum, meringkas atau memilih pokok-pokok suatu hal yang penting, menfokuskan pokok bahasan yang penting, dan dicara tema serta polanya. Sehingga nantinya data yang sudah direduksi dapat memberikan suatu gambaran atau pemahaman yang jelas bagi peneliti didalam mengumpulkan mengenai data-data selanjutnya.¹⁷

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan abstraksi, yaitu dengan melakukan rangkuman melalui suatu data yang diperoleh dan telah dikumpulkan seperti halnya melalui hasil pengamatan dari lapangan, melalui wawancara narasumber atau koresponden mengenai adanya pembelajaran menggunakan Zoom Studio sendiri. Serta peneliti nantinya dapat memilih mengenai suatu data-data dokumentasi melalui kegiatan wawancara serta observasi sehingga peneliti dapat focus didalam pokok bahasan atau hal-hal penting dalam penelitsn ini.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan pereduksian data. Maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data, yang dimana dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar aktegori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data/mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja atau kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 134-135.

dipahami. Selain teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* dan juga *chart*.¹⁸

4. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah yang ke empat yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang harus dikemukakan harus berdisertai dengan bukti-bukti yang kuat serta valid. Sehingga apabila suatu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka disaat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu obyek yang mulanya masih belum jelas, samar, atau remang-remang sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 137-138.